

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 menurut Ahmad Munib (2004), adalah mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang dianut, yaitu aspek afektif, kognitif, bahasa, psikomotor dan sosial.

Melalui program pendidikan yang dirancang dengan baik, anak akan mampu mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya. Salah satu potensi anak yang perlu dikembangkan adalah kreativitas.

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya anak usia dini, karena dengan berkreasi, anak dapat mewujudkan dirinya, perwujudan tersebut termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia. Kreativitas juga merupakan manifestasi dari seseorang yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan dirinya (Munandar, 1995). Kreativitas sebagai kemampuan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan untuk menyelesaikan masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal. Anak lebih dituntut untuk berfikir linier, logis, penalaran, ingatan atau pengetahuan yang menuntut jawaban paling tepat terhadap permasalahan yang diberikan. Kreativitas yang menuntut sikap kreatif dari individu itu sendiri perlu dipupuk untuk melatih anak berfikir luwes (flexibility), lancar (fluency), asli (originality), menguraikan (elaboration), dan dirumuskan kembali (redefinition) yang merupakan inti

berfikir kreatif (Supriadi : 2001). Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan kepada anak, kreativitas meningkatkan kualitas hidupnya.

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami cirri-cirinya. Upaya menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan kreativitas hanya mungkin dilakukan jika kita memahami terlebih dahulu sifat-sifat kemampuan kreatif dan iklim lingkungan yang mengitarinya. Supriyadi dalam (Widyasari, 2014:5) mengatakan bahwa cirri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinilitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaborasi. Sedangkan cirri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua cirri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun.

Menggambar merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Seperti yang diungkapkan oleh Indarti (2005:4) bahwa dengan menggambar anak bisa mengeluarkan ekspresi dan imajinasinya tanpa batas. Pada proses inilah anak dapat mengembangkan gagasan, menyalurkan emosinya, menumbuhkan minat seni dan kreativitasnya. Menggambar bagi anak adalah bentuk dari hasil pengalaman ekspresi dan imajinasinya yang kreatif. Dengan menggambar, anak akan berimajinasi. Imajinasi tersebut akan memunculkan ide-ide kreatif dan imajinasi seseorang akan mempengaruhi kreativitas yang ia miliki. Kreativitas anak dikoridori oleh keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Sesuai dengan pendapat Rohidi (2001:120) bahwa dunia seni adalah dunia imajinasi, maka apabila anak menceritakan imajinasinya itu kedalam bentuk suatu karya seni yaitu dengan menggambar itu merupakan bentuk kreativitas anak. Dengan melihat dan menggambar bentuk bangunan dengan berbagai bentuk geometri baik itu lingkaran, persegi empat, segi tiga, jajaran genjang, anak akan dapat bereksplorasi sesuai dengan apa yang ada dalam pikirannya, anak lebih aktif dan ekspresif. Harapan dari pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas terbatas bentuk bangunan pada anak didik kelompok B semester 1 di TK Pertiwi

Sambiroto Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora Tahun 2015/2016 adalah adanya peningkatan untuk mendeskripsikan pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bangunan bentuk bebas terbatas bentuk bangunan.

Berdasarkan penelitian awal di TK Pertiwi Sambiroto, Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora Tahun 2015/2016 pada anak didik kelompok B semester 1, dalam pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bentuk bebas terbatas bentuk bangunan menunjukkan bahwa, kreativitas menggambar masih menggunakan metode mencontoh pada guru dan kurangnya media yang digunakan oleh guru untuk menunjang kegiatan menggambar bebas terbatas bentuk bangunan, sehingga ketika kegiatan menggambar berlangsung selalu terucap kalimat “ tidak bisa”, “bagaimana bu”, “buatkan gambar” dan anak hanya mencoret-coret kertas tanpa mengetahui maksud gambar yang akan dibuatnya. Dari jumlah 15 anak. Lima anak berusaha menggambar walaupun hanya menggambar tanpa bentuk yang sesuai, 7 anak hanya mencorat-coret buku dan 3 yang lainnya hanya diam saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak didik kelompok B semester 1 di TK Pertiwi Sambiroto Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora Tahun 2015/2016 kurang atau rendah. Fakta yang ditemukan ternyata untuk mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas terbatas bentuk bangunan tidak semudah dalam bayangan, bimbingan dan dorongan dari pendidik saja tidak cukup. Guru hendaknya menerapkan metode yang tepat, menarik, variatif, selalu member stimulan kepada anak didiknya, guru bisa menggunakan metode ekspresi bebas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul : **“Upaya Mengembangkan Kreativitas Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Terbatas Bentuk Bangunan Pada Anak Kelompok B Semester 1 di TK Pertiwi Sambiroto Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora Tahun 2005/2006.”**

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah kegiatan menggambar bebas terbatas bentuk bangunan dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas pada anak didik kelompok B Semester 1 TK Pertiwi Sambiroto Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora Tahun 2015/2016.?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas terbatas bentuk bangunan pada anak didik kelompok B semester 1 TK Pertiwi Sambiroto Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora Tahun 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk peningkatan kualitas belajar melalui kegiatan menggambar serta meningkatkan imajinasi, pola pikir, kreativitas, kemandirian dan percaya diri anak.

2. Manfaat bagi Guru

Meningkatkan pengetahuan guru, guru dapat mengetahui dimana letak kekurangan anak dalam kegiatan menggambar dan juga kekurangan guru itu sendiri dalam memberikan pembelajaran..

3. Manfaat bagi Sekolah

Dapat memperbaiki kualitas, untuk kemajuan sekolah, memperbaiki sistem administrasi sekolah dan anak di TK Pertiwi Sambiroto Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora.